



BUDAYA SEKOLAH DI SD NEGERI 2 BENGKULU SELATAN

¹Sevti Maryani, ²Sudarwan Danim,
¹SMAN 5 Bengkulu Selatan, ²MAP FKIP Univeristas Bengkulu

e-mail : sevtimaryani@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian bertujuan untuk deskriptif budaya sekolah di SD Negeri 2 Bengkulu Selatan di Kabupaten Bengkulu Selatan berkenaan dengan: (1) Budaya Sekolah dalam masalah beriman dan bertaqwa, (2) Budaya Sekolah dalam masalah cinta tanah air, (3) Budaya Sekolah dalam masalah memiliki wawasan luas dan terampil, (4) Budaya Sekolah dalam masalah hidup sehat, bersih, dan rapi, (5) Budaya Sekolah dalam masalah tanggung jawab, tangguh, jujur, disiplin, dan peduli. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif/evaluasi kualitatif, yang ingin mengungkap fenomena budaya sekolah yang terjadi di SD Negeri 2 Bengkulu Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, peserta didik, guru. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik observasi partisipasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa: 1) Beriman dan bertaqwa diwujudkan oleh peserta didik dalam: (a) menjalankan ibadah sesuai ajaran agamanya dengan bimbingan orang tua dan guru, namun masih berkisar pada segi pengetahuan pada aspek sikap dan keterampilan belum banyak peserta didik yang mempraktekannya, 2) Cinta tanah air dari peserta didik dideskripsikan dengan sikap dan rasa bangga menjadi warga negara Indonesia dengan mengemukakan pendapat Negara Indonesia, negaranya kaya, lautnya luas, suku bangsanya banyak tapi bersatu. menghargai dan memahami makna, bendera, lambang negara, dapat menyanyikan dan tahu makna lagu kebangsaan Indonesia, 3) Memiliki wawasan luas dan terampil, Keberanian peserta didik kadang tidak muncul, jadi mereka tidak bertanya, ada beberapa orang saja yang suka bertanya, atau mereka bertanya pada teman tentang materi yang mereka tidak mengerti, 4) Hidup sehat, bersih, dan rapi. Peserta didik sudah membiasakan selalu menjaga kesehatannya, dan 5) Tanggung jawab, tangguh, jujur, disiplin, dan Peduli, Peserta didik biasanya kalau tidak diperintah itu untuk melakukan tugas tidak segera dikerjakan. Selalu harus diawasi atau dikontrol untuk melakukan suatu pekerjaan hingga tuntas, kalau tidak ditugas pekerjaannya tidak selesai.

Kata kunci: Budaya, iman dan taqwa, Sekolah

Abstrak : The aim of this research was to describe the school culture in SD Negeri 2 Negeri in Bengkulu Selatan Regency. The research problem formulation is: How is School Culture related to the problem of faith and piety, How is School Culture regarding the problem of patriotism, How is School Culture with regard to the problem of having broad and skilled insights, How is School Culture regarding issues of healthy living, clean, and neat, How is the School Culture with regard to issues of responsibility, tough, honest, disciplined, and caring. This research was a qualitative descriptive study, which describes the phenomena that occur in the research location. The subjects in this study were the principal, the teacher team, students in the school environment. The results of the study: Belief and piety are manifested by students in: (a) carrying out worship according to the



teachings of their religion, which still revolves around the knowledge aspect of the attitude and skills aspects, not many students practice it, the love of the motherland of students is described with an attitude and a sense of pride in being Indonesian citizens, Have broad insight and skill, courage of students sometimes do not appear, still lacking, Healthy life, clean, and neat. Students have made it a habit to always maintain their health.

Keyword: Culture , Faith and Piety, School

PENDAHULUAN

Budaya sekolah mencerminkan budaya bangsa yang maju, harus dapat direalisasikan sesuai aturan. Masih banyak terlihat siswa dan guru yang berkumpul di depan gerbang sekolah ketika upacara sedang berjalan. Masih terdapat pertengkaran siswa di sekolah karena kesalah pahaman diantara mereka, hal ini terjadi karena mereka tidak mengembangkan budaya sekolah yang kondusif. Adanya petunjuk, peringatan, dan larangan dalam berperilaku di Sekolah, serta pemberian sanksi bagi warga yang melanggar tata tertib akan membantu terciptanya budaya sekolah. (Hidayat,2010), (Indrawijaya, 2010)

Budaya sekolah mencerminkan adanya pola nilai yang dianut di sekolah, sikap tingkah laku dan bahasa para warga sekolah bukan hanya guru tetapi siswa, dan semua orang yang ada dalam sekolah. Budaya sekolah dikelola agar ada persepsi semua warga sekolah terhadap nilai dan lingkungan yang mengembangkan makna dan pandangan hidup yang mempengaruhi tingkah laku. Budaya yang secara terus menerus dikembangkan di sekolah akan menjadi pengalaman hidup, yang mempengaruhi sikap dan tingkah laku, kebiasaan-kebiasaan warga sekolah. (Sikula, 1981)

Indikator budaya sekolah yang dibangun di sekolah seperti dijelaskan di atas cukup bervariasi, untuk itu Kemendikbud, Unicef dan UNM, (2013; 8) mengemukakan, Hasil identifikasi terhadap budaya sekolah di satuan pendidikan yang ada dan hasil kristalisasi yang dilakukan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar sebenarnya nilai-nilai karakter dalam Budaya Sekolah banyak jumlahnya. Namun demikian, dalam konteks ini, pengembangan Budaya Sekolah minimal mengandung lima (5) nilai karakter yang harus dimiliki oleh para siswa SD, yaitu: (1) beriman dan bertaqwa, (2) cinta tanah air, (3) memiliki wawasan luas dan terampil, (4) hidup sehat, bersih, dan rapi, dan (5) tanggung jawab, tangguh, jujur, disiplin, dan peduli. (Fatah, 2012)

Berdasarkan survey pendahuluan berkenaan dengan budaya sekolah, budaya sekolah yang diinginkan oleh pemerintah melalui undang-undang dan peraturannya yang berkenaan dengan budaya sekolah belum sepenuhnya memenuhi harapan. Masalah pengembangan Budaya Sekolah minimal mengandung lima (5) nilai karakter yang harus dimiliki oleh para lulusan SD, yaitu: (1) beriman dan bertaqwa, (2) cinta tanah air, (3) memiliki wawasan luas dan terampil, (4) hidup sehat, bersih, dan rapi, dan (5) tanggung jawab, tangguh, jujur, disiplin, dan peduli.

Budaya sekolah yang seharusnya telah terimplementasikan di sekolah, berdasarkan survey peneliti dari salah satu indikator budaya sekolah belum dapat dilihat telah terlaksanakan, diantaranya indikator beriman dan bertakwa dengan sub indikatornya, menjalankan ibadah sesuai ajaran agamanya dengan bimbingan orang tua dan guru belum secara intensif dapat dilaksanakan, misalnya: Mulai belajar sholat, ke masjid/mushola, ke gereja, ke pura, Mulai belajar puasa sesuai kemampuan (contoh: Islam), Menghafal do'a dalam sholat dan memahami maknanya (contoh : Islam), Memahami makna do'a, menghafal dan memahami makna surat-surat pendek (contoh : Islam), Menjaga kebersihan dan ketertiban dalam beribadah, Menjalankan ibadah agamanya dengan sungguh-sungguh.



Untuk mengetahui kenyataan sebenarnya tentang budaya sekolah perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian program dengan kenyataan. Tingkat pencapaian program pengembangan budaya sekolah yang kondusif perlu dilakukan penelitian. Peneliti mengangkat judul : Budaya Sekolah di SDN 2 Bengkulu Selatan” Studi Deskriptif evaluatif Budaya SD Negeri 2 Bengkulu Selatan”

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif/evaluasi kualitatif, yang ingin mengungkap fenomena budaya sekolah yang terjadi di SD Negeri 2 Bengkulu Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, peserta didik dan guru. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik observasi partisipasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. (Sugiyono, 2015), (Afrizal, 2014)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mendiskripsikan bahwa: 1) Beriman dan bertaqwa diwujudkan oleh peserta didik dalam: (a) menjalankan ibadah sesuai ajaran agamanya dengan bimbingan orang tua dan guru, namun masih berkisar pada segi pengetahuan pada aspek sikap dan keterampilan belum banyak peserta didik yang mempraktekannya, 2) Cinta tanah air dari peserta didik dideskripsikan dengan sikap dan rasa bangga menjadi warga negara Indonesia dengan mengemukakan pendapat Negara Indonesia, negaranya kaya, lautnya luas, suku bangsanya banyak tapi bersatu. menghargai dan memahami makna, bendera, lambang negara, dapat menyanyikan dan tahu makna lagu kebangsaan Indonesia, 3) Memiliki wawasan luas dan terampil, Keberanian peserta didik kadang tidak muncul, jadi mereka tidak bertanya, ada beberapa orang saja yang suka bertanya, atau mereka bertanya pada teman tentang materi yang mereka tidak mengerti, 4) Hidup sehat, bersih, dan rapi. Peserta didik sudah membiasakan selalu menjaga kesehatannya, dan 5) Tanggung jawab, tangguh, jujur, disiplin, dan Peduli, Peserta didik biasanya kalau tidak diperintah itu untuk melakukan tugas tidak segera dikerjakan. Selalu harus diawasi atau dikontrol untuk melakukan suatu pekerjaan hingga tuntas, kalau tidak ditugas pekerjaannya tidak selesai.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Beriman dan bertaqwa diwujudkan oleh peserta didik dalam menjalankan ibadah sesuai ajaran agamanya dengan bimbingan orang tua dan guru, namun masih berkisar pada segi pengetahuan pada aspek sikap dan keterampilan belum banyak peserta didik yang mempraktekannya
2. Cinta tanah air dari peserta didik sudah tertanam di jiwa peserta didik.
3. Memiliki wawasan luas dan terampil, Keberanian peserta didik kadang tidak muncul,kesukaan membaca kelihatannya masih kurang, peserta didik juga kurang bersemangat melakukan percobaan, praktik-praktik terhadap pengetahuan yang harus dikembangkanhal ini juga mungkin karena peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan ini kurang menunjang.
4. Hidup sehat, bersih, dan rapi. Peserta didik sudah membiasakan selalu menjaga kesehatannya, mandi, gosok gigi,cuci kaki dan tangan pakai sabun.
5. Tanggung jawab, tangguh, jujur, disiplin, dan peduli, perlu pembinaan sehingga peserta didik memiliki budaya untuk melakukan tugas dengan kesadaran sendiri. Perlu ada pengawasan untuk mengantisipasi pelanggaran-pelanggaran baik dalam pembelajaran di dalam kelas atau aktivitas lain di luar kelas dan di masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, (2014) , Metode Penelitian Sebuah Upaya Mendukung Pengguna Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada
- Fatah, Nanang. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Sekolah*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Ara. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Educa.
- Indrawijaya Adam Ibrahim, 2010, Teori Perilaku, dan Budaya Organisasi, Bandung Refika Aditama, Cetakan Pertama
- Kemendikbud, Unicef dan Universitas Negeri Malang, 2013, Manajemen Budaya dan Lingkungan Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar, Jakarta, Kemendikbud
- Sikula, Andrew F. . 1981. *Personnel Administration and Human Resources Management*. New York : 4 Wiley Trans Edition, By John Wiley and Sons Inc.
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung, Alfabeta